

PENDAMPINGAN PETANI BINAAN DALAM PRODUK BERAS PINK DAN PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK CAIR DI PT DAFA BERKAH KREATIF

Nadwa Imamatul 'Azizah¹, Yennyka Lailasariyanti²

23024010186@studen.upnjatim.ac.id¹, yennyka.leilasariyanti.fp@upnjatim.ac.id²

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

ABSTRAK

Pendampingan petani binaan dilakukan melalui kegiatan Magang MBKM. Magang MBKM merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung serta meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Dafa Berkah Kreatif yang bergerak di bidang agribisnis, meliputi produksi, pemasaran, pendampingan petani, dan pengembangan kewirausahaan. Tujuan pelaksanaan magang adalah untuk mengetahui dan memahami pengelolaan usaha agribisnis yang diterapkan oleh perusahaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang meliputi observasi, partisipasi langsung, dan pendampingan pada berbagai kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan yang dilakukan mencakup pengemasan pupuk organik cair, pengendalian mutu produk, pendataan stok beras pink, pemasaran produk, sosialisasi kepada petani binaan, pendampingan lahan pertanian, serta keterlibatan dalam program Dafa Farming School dan Santripreneur. Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa PT Dafa Berkah Kreatif menerapkan pengelolaan agribisnis yang mengintegrasikan aspek produksi, pemasaran, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman mengenai proses produksi dan pengendalian mutu produk, strategi pemasaran, serta pentingnya pendampingan petani dalam mendukung keberlanjutan usaha pertanian. Selain itu, program pendidikan dan kewirausahaan yang dilaksanakan perusahaan berperan dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang pertanian.

Kata Kunci: Magang Mandiri, Agribisnis, Pemasaran, Pendampingan Petani, Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan strategis yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi, minat, dan potensi diri melalui pengalaman belajar yang tidak terbatas pada lingkungan kampus maupun program studi. Melalui program MBKM, mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti magang di instansi pemerintah maupun perusahaan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, pertukaran pelajar, asistensi mengajar di satuan pendidikan, serta pengabdian kepada masyarakat di desa (Kurnia Sari, 2024).

Penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan upaya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel, menarik, dan relevan sehingga mampu membangun budaya belajar yang inovatif serta menghasilkan sumber daya manusia yang unggul (Rorong & Rares, 2023). Melalui program ini, mahasiswa dari perguruan tinggi

negeri maupun swasta yang terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kompetensi, serta memperkuat keterampilan hard skills dan soft skills melalui pengalaman langsung di dunia kerja profesional. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menjadi bekal yang mendukung keberlanjutan karier mahasiswa di masa mendatang (Nasution, 2023).

Pelaksanaan MBKM juga sejalan dengan ketentuan dalam Pasal 18 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mengatur pemenuhan masa studi dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana maupun sarjana terapan (Amalia et al., 2023). Ketentuan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk: (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar yang ditetapkan; atau (2) menempuh sebagian proses pembelajaran di dalam program studi dan sebagian lainnya melalui kegiatan pembelajaran di luar program studi sebagai bentuk pengalaman belajar yang lebih luas (Santri & Atmaja, 2022).

Mahasiswa peserta MBKM yang ditempatkan pada instansi tersebut memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan administrasi kepegawaian, mulai dari melakukan observasi, memberikan bantuan dalam pelaksanaan tugas, hingga menciptakan inovasi untuk menyederhanakan dokumen dan mengelola informasi berbasis teknologi (Suhadayanti & Syofyan, 2023). Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas tersebut tidak hanya memperluas pengalaman dan wawasan mereka, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi instansi melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan. Kehadiran mahasiswa di lingkungan birokrasi dapat mendukung penerapan teknologi serta menghadirkan gagasan dan pendekatan baru yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Suharti, 2021).

Menurut pelaksanaan program MBKM memberikan berbagai dampak positif bagi mahasiswa, baik dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi maupun melalui pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program tersebut. Pernyataan ini didukung oleh (Nurbaity et al., 2025) yang menjelaskan bahwa kegiatan magang di industri, organisasi, maupun perusahaan mampu memberikan pengalaman kerja yang berharga bagi mahasiswa. Selain itu, Rosyani dan Yushita (2017) mengemukakan bahwa pengalaman magang mahasiswa dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu keterampilan yang diperoleh sesuai dengan bidang studi, pengalaman praktis yang didapat selama magang, serta kemampuan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan dunia kerja (Hoiriah, 2025).

Program Magang MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lapangan. Selain itu, program ini juga berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan memiliki daya saing tinggi. Sudarma (2012) menyatakan bahwa perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan mampu bersaing di tingkat global. Dalam penelitian ini, sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing diukur melalui beberapa indikator, yaitu memiliki sikap rajin, kreatif, dan inovatif, mampu mengelola waktu dengan baik, dapat bekerja sama dalam tim, serta memiliki kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas dalam berbagai situasi kerja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan metode studi lapangan (field study). Pendekatan tersebut dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan mahasiswa dalam program Magang MBKM, terutama yang dilaksanakan di PT. Dafa Berkah Kreatif.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menyajikan data dan informasi secara sistematis, objektif, serta sesuai dengan kondisi nyata yang ditemukan selama proses pengamatan di lapangan, sehingga dapat menggambarkan aktivitas yang terjadi secara faktual dan akurat.

Pendekatan deskriptif kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai konteks sosial, hubungan antarindividu, serta makna yang terkandung dalam suatu aktivitas. Menurut (Sugiyono, 2022), pendekatan ini cocok digunakan untuk meneliti fenomena yang bersifat kompleks, dinamis, dan tidak dapat diukur secara memadai hanya melalui data kuantitatif atau statistik. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada hasil yang dicapai selama pelaksanaan magang, tetapi juga mengkaji proses keterlibatan mahasiswa, interaksi yang terjalin dengan pegawai instansi, serta berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi selama kegiatan magang berlangsung.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi langsung di lapangan, wawancara semi-terstruktur, telaah dokumen, serta catatan refleksi pribadi mahasiswa selama menjalani kegiatan pengabdian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif melalui tahapan reduksi data, pengelompokan berdasarkan tema-tema tertentu, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis tersebut membantu penulis dalam menemukan berbagai pola, baik yang bersifat umum maupun spesifik, terkait partisipasi mahasiswa magang, tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta kontribusi yang diberikan terhadap sistem administrasi yang diterapkan di instansi terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Magang MBKM dilaksanakan di PT Dafa Berkah Kreatif Ponorogo selama 4 (empat) bulan, yaitu dimulai dari tanggal 12 Februari 2026 sampai dengan 12 Juni 2026. Selama kegiatan magang berlangsung, pelaksanaannya dilakukan tidak hanya berfokus pada pemasaran produk, tetapi juga terlibat dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan perusahaan. Adapun rincian kegiatan magang sebagai berikut.

1. Kegiatan Produksi dan Pengendalian Mutu Produk



Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2026.

Kegiatan produksi yang dilaksanakan selama magang berfokus pada pengelolaan produk pupuk organik cair (POC) dan beras pink. Penulis terlibat dalam proses pengemasan pupuk organik cair, pengecekan kualitas hasil fermentasi, serta pemantauan pertumbuhan mikroorganisme yang berperan dalam pembentukan unsur hara. Kegiatan pendataan dan pemeriksaan stok beras pink guna memastikan ketersediaan produk sesuai kebutuhan pasar. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengendalian mutu dalam menjaga kualitas produk serta meningkatkan nilai tambah produk agribisnis.

2. Kegiatan Pendampingan dan Pemberdayaan Petani



Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2026.

Pendampingan petani dilakukan melalui kegiatan sosialisasi penggunaan pupuk organik cair, kunjungan ke lahan pertanian, serta pemberian pupuk pada lahan petani binaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petani mengenai penerapan budidaya pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Melalui interaksi langsung dengan petani, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai proses penyuluhan pertanian, identifikasi permasalahan usaha tani, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan produktivitas pertanian melalui penerapan teknologi dan inovasi pertanian.

3. Kegiatan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia



Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2026.

PT Dafa Berkah Kreatif memiliki program pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui Dafa Farming School dan kelas Santripreneur. Dalam kegiatan ini penulis berperan dalam mendampingi proses pembelajaran, membantu pelaksanaan diskusi, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Program tersebut bertujuan untuk menanamkan pengetahuan dasar pertanian dan kewirausahaan kepada peserta sehingga mampu mengembangkan kemampuan usaha secara mandiri. Keterlibatan dalam kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan nonformal dalam mendukung pembangunan sektor agribisnis.

4. Kegiatan Pemasaran Produk Agribisnis

Kegiatan pemasaran dilakukan melalui promosi produk kepada wali santri, praktik penjualan langsung, kegiatan live selling, serta pengenalan produk kepada calon konsumen. Penulis mengikuti kegiatan pembukuan hasil penjualan dan evaluasi pemasaran. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman mengenai penerapan strategi pemasaran produk agribisnis, mulai dari pendekatan kepada konsumen, komunikasi pemasaran, hingga

pengelolaan hasil penjualan. Melalui kegiatan ini penulis memahami bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh proses produksi, tetapi juga oleh kemampuan dalam memasarkan produk secara efektif.

5. Kegiatan Studi Lapangan dan Evaluasi Usaha

Penulis mengikuti berbagai kegiatan studi lapangan berupa kunjungan ke toko, pelaku usaha, serta petani dampingan untuk mempelajari pengelolaan usaha secara langsung. evaluasi rutin bersama pihak manajemen perusahaan guna meninjau perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi menjadi sarana untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program serta merumuskan langkah perbaikan yang dapat diterapkan. Melalui kegiatan ini mahasiswa memperoleh wawasan mengenai pentingnya fungsi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam pengelolaan usaha agribisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan magang mandiri yang dilaksanakan di PT Dafa Berkah Kreatif, diketahui bahwa perusahaan tidak hanya menjalankan kegiatan produksi dan pemasaran produk pertanian, tetapi juga melakukan pembinaan kepada petani serta pengembangan kewirausahaan melalui berbagai program yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan usaha agribisnis memerlukan keterpaduan antara aspek produksi, pemasaran, dan pemberdayaan sumber daya manusia.

Selama pelaksanaan magang, penulis memperoleh pemahaman mengenai proses pengemasan dan pengendalian mutu pupuk organik cair, pengelolaan stok produk, kegiatan pemasaran, serta pendampingan petani binaan. Keterlibatan dalam kegiatan Dafa Farming School dan Santripreneur memberikan gambaran mengenai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang pertanian dan kewirausahaan. Kegiatan magang mandiri di PT Dafa Berkah Kreatif telah memberikan pengalaman lapangan yang mendukung pemahaman penulis terhadap penerapan ilmu agribisnis, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan usaha pertanian, pemasaran produk, dan pemberdayaan masyarakat pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Bin Anuar, A., & Fahmi, A. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Efektifitas Pelaksanaan Magang Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Dengan Menggunakan Metode CIPP. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2).
- Hoiriah, M. (2025). Pengabdian Mahasiswa MBKM Magang Dalam Kegiatan Layanan Administrasi Umum Kepegawaian DISPARBUDPORA Kota Palangka Raya. Volume, 3, 365–372. <https://doi.org/10.59435/gjpm.v3i2.1587>
- Kurnia Sari, A. (2024). Kegiatan Magang Mbkm Di Kap Azhar Maksum. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Displin Ilmu*, 2. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi>
- Nasution, P. D. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM MAGANG MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA DI DISPERINDAG SUMUT UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA MEMASUKI DUNIA KERJA. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(7). <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Rorong, A. J., & Rares, J. J. (2023). PENGARUH IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA MAGANG TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA JURUSAN ILMU ADMINISTRASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS SAM RATULANGI INDAH PRATIWI. In *Jurnal Administrasi Publik JAP: IX (Number 2)*.
- Santri, D. P. S., & Atmaja, E. H. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Program Magang Mahasiswa Sebagai Upaya Mencetak Sumber Daya Manusia Unggul Dan Berdaya Saing. 2(2), 170–178. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i2.215>

- Sugiyono. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF UNTUK PENELITIAN YANG
ERSIFAT: EKSPLORATIF, ENTERPRETIF, INTERAKTIF DAN KONSTRUKTIF.
- Suhadayanti, S., & Syofyan, H. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang
Mandiri di Sekolah PKBM Tunas Bangsa.
<https://doi.org/10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v2i2>
- Suharti, T. (2021). JURNAL PRAKTIK KERJA LAPANGAN/MAGANG.